

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Noor (2012:22), mengemukakan bahwa “kata metode berasal dari kata Yunani *methodos*, terdiri dari dua kata yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hodos* (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu”. Tarjo (2019:28), mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang”. Sugiyono (dalam Nugroho, 2018:11) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pada pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi pada masa sekarang terhadap suatu objek dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik.

2. Bentuk Penelitian

Siyoto dan Sodik (2015:99), menyatakan bahwa “ada beberapa macam metode penelitian yang bisa dipilah sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan antara lain metode *correlational*, metode *casual comperative*, metode *experimental*, metode *ethnographic*, metode *historica research*, metode *survey* dan ada juga *action research* dimana dalam penelitian ini para peneliti terlibat langsung didalamnya”. Fraenkel, dkk (dalam Bastian, 2021:92) mengemukakan bahwa “Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi”. Cohen (dalam Hidayat (2021:92), mengemukakan bahwa “Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan tertentu, yaitu mendeskripsikan keadaan alami;

keadaan untuk dibandingkan; dan menentukan hubungan sesuatu yang yang hidup diantara kejadian spesifik”.

Ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan angket untuk nantinya ditarik kesimpulan dan kemudian dideskripsikan keadaan yang sudah di dapat dengan apa adanya.

3. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa observasi dan angket dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu disekolah yang akan diteliti sedangkan angket yaitu alat yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti. Ismiyanto (dalam Sodik dan Siyoto, 2015:63), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas sunjek penelitian yang berupa; orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian”. Tarjo (2019:46), menyatakan bahwa “Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun karakteristiknya yaitu:

- a. Terdaftar sebagai Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- b. Terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- c. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuer bola voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	X	2	4	6	Aktif
2.	XI	8	3	11	Aktif
3.	XII	17	0	7	Aktif
Jumlah Subjek Penelitian		17	7	24	Aktif

Sumber: TU SMA Negeri 2 Sungai Kakap Tahun Ajaran 2022

2. Sampel Penelitian

Riyanto dan Hatmawan (2020:12) menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi”. Eko Sudarmanto, dkk (2021:141) menyatakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Arikunto (dalam Aries, dkk. 2022:80) menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua penelitiannya merupakan peneliti populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sugiyono (2018:122) mengemukakan: “total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Pada pemaparan tersebut peneliti mengambil atau menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total *sampling*/seluruh populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 24 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Nasrun dan Azhar (2020:104), mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Hadari Nawawi (dalam Dimiyati, 2013:71), ada 6 teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung (observasi partisipan).
- b. Teknik observasi tidak langsung (observasi partisipan).

- c. Teknik komunikasi langsung (*wawancara/interview*).
- d. Teknik komunikasi tidak langsung (*angket/kuesioner*).
- e. Teknik pengukuran/penilaian (*tes*).
- f. Teknik studi dokumenter (*bibliografis*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung (*observasi partisipan*), teknik komunikasi tidak langsung (*kuesioner/angket*), dan teknik studi dokumenter (*bibliografis*). Untuk itu penulis menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Teknik observasi langsung (*observasi partisipan*)

Tim Ganesha Operation (2017:34) menyatakan bahwa “Teknik observasi langsung (*observasi partisipan*) ialah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan pada objek yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian”.

- b. Teknik komunikasi tidak langsung (*kuesioner/angket*)

Rahmi, dkk (2021:24) menyatakan bahwa “Angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (*angket*) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti”.

- c. Teknik studi dokumenter (*bibliografis*)

Nawawi (dalam Rostiana, 2021:15) menyatakan bahwa “Teknik studi dokumenter (*bibliografis*) adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung (*observasi partisipan*), teknik komunikasi tidak langsung (*angket/kuesioner*), dan teknik dokumenter (*bibliografis*) karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan *angket/kuesioner* untuk berkomunikasi dengan responden dengan tujuan untuk mengetahui Motivasi Prestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *angket*. Nazir (dalam Rukajat, 2018:37) menyatakan bahwa “*angket* atau

kuesioner diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan”. Amruddin, dkk (2022:127) menyatakan bahwa “Angket atau *kuesioner* merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian melalui pemberian seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada kepada responden untuk menjawabnya”. Candrianto, (2021:90) menyatakan bahwa *Kuesioner* berdasarkan bentuk pertanyaannya dibagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan tanpa batas, biasanya menggunakan pendapat atau opini. Sedangkan pertanyaan terbuka mengandung pertanyaan-pertanyaan yang disertai pilihan jawaban, responden hanya bisa menjawab dengan pilihan yang diberikan biasanya dengan cara memberi tanda silang atau centang.

Sugiyono (dalam Iwan Hermawan, 2019:82) menyatakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi”. Akbar dan Usman (2022:103) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah:

- a. Bentuk standar *Skala Likert* adalah 1 sampai 5
- b. Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reabilitasnya cenderung tinggi.
- c. Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Sistem penilaian dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Pengukuran *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2

Ragu-Ragu	RR	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Imam Supriadi (2020:134)

Angket ini terpilih karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, karena lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data seperti yang digambarkan dalam tabel 1.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Motivasi Prestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	Internal	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1, 21, 26	7, 14,
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	2, 22, 27	8, 15
		c. Adanya harapan dan cita-cita	3, 9, 16,	23, 28
	Eksternal	a. Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	4, 17	10, 11, 18
		b. Adanya lingkungan yang baik	5, 12, 19	24, 29
		c. Adanya kegiatan yang menarik	6, 20, 13	25, 30
Jumlah			17	13
			30	

Sumber: B. Uno (2016:10)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan awal penelitian

Pada tahap ini, peneliti ingin mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. peneliti baru mendata beberapa tentang informasi yang telah diperoleh.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala Informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, peneliti menguraikan apa yang sudah diteliti dan ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian dilakukan secara mendalam. Hasil tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

E. Uji Keabsahan Instrumen

1. Validitas

Azwar (dalam Vivi Candra, dkk 2021:124) menyatakan bahwa “Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur”. Buchari Lapau (2013:110) menyatakan bahwa “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti”. Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk di validasi, setelah angket di validasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan yang tidak valid. Hidayat (2021:12) menyatakan bahwa Uji validitas dapat menggunakan rumus *perason product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Respon

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Item dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen penelitian dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Motivasi Prestasi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Sumber: Data Olahan (2023)

Tabel 3.5 menunjukkan besarnya koefisien motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah butir soal pernyataan sebanyak 30 butir

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0.778	0.404	Valid	16	0.477	0.404	Valid
2	0.646	0.404	Valid	17	0.601	0.404	Valid
3	0.534	0.404	Valid	18	0.719	0.404	Valid
4	0.560	0.404	Valid	19	0.616	0.404	Valid
5	0.446	0.404	Valid	20	0.611	0.404	Valid
6	0.895	0.404	Valid	21	0.428	0.404	Valid
7	0.572	0.404	Valid	22	0.465	0.404	Valid
8	0.694	0.404	Valid	23	0.687	0.404	Valid
9	0.604	0.404	Valid	24	0.591	0.404	Valid
10	0.859	0.404	Valid	25	0.835	0.404	Valid
11	0.881	0.404	Valid	26	0.505	0.404	Valid
12	0.643	0.404	Valid	27	0.490	0.404	Valid
13	0.854	0.404	Valid	28	0.592	0.404	Valid
14	0.736	0.404	Valid	29	0.892	0.404	Valid
15	0.769	0.404	Valid	30	0.742	0.404	Valid

r_{hitung}

$> r_{tabel}$ sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Saragih, dkk (2021:69) menyatakan bahwa “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas bisa dipergunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur”. Dahruji (2017:70) menyatakan bahwa “Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan

untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi". Eko Putro Widoyoko (dalam Ranu Iskandar, 2019:49) menyatakan bahwa rumus reabilitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

- Keterangan: r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir soal atau pertanyaan
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir
 σ^2 = Skor varians butir

Varians dapat di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

- Keterangan: σ^2 = Skor varians butir
 N = Banyaknya subyek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item
 $\frac{\sum X^2}{N}$ = Kuadrat jumlah item

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Interval Skor	Keterangan
0.00-0.20	Reliabilitas Sangat Rendah
0.21-0.40	Reliabilitas Rendah
0.41-0.60	Reliabilitas Sedang
0.61-0.80	Reliabilitas Tinggi
0.81-1.00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Hairun, Yahya (2020:111)

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Instrumen

No.	Indikator	Nilai Cronbach's Alpha	N of Item	Kesimpulan
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	0.986	5	Reliabel
2	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	0.982	5	Reliabel
3	Adanya harapan dan cita-cita	0.980	5	Reliabel
4	Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	0.983	5	Reliabel
5	Adanya lingkungan yang baik	0.563	5	Reliabel
6	Adanya kegiatan yang menarik	0.685	5	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2023)

Tabel 3.6 menunjukkan besarnya koefisien motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sungai Kakap

Kabupaten Kubu Raya tingkat reliabilitas instrumen sebesar 0.904. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sodik dan Siyoto (2015:109) mengatakan bahwa "Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah". Wardhani (2019:30) menyatakan bahwa penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturanyang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi. Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul diolah kemudian akan dianalisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif presentase.

Rumus mencari persentase motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Deskriptif presentase

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total nilai respon

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Sumber: M. Idris dan Sholeh, 2021:27)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut ada lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3.7
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Skala	Kriteria
1	$(\bar{x})+1.8 (S)$	Sangat tinggi
2	$(\bar{x})+0,6 (S)$	Tinggi
3	$(\bar{x})-0,6 (S)$	Sedang
4	$(\bar{x})-1.8 (S)$	Rendah
5	$<(\bar{x})-1.8 (S)$	Sangat rendah

Sumber: Ahmad Faozan (2022:141)

G. Jadwal Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Juli 2022, dimulai dari pengajuan judul penelitian dan outline penelitian, penyusunan dan bimbingan desain, seminar desain, pelaksanaan penelitian, pengelolaan data, penyusunan skripsi, dan ujian siding skripsi. Secara keseluruhan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul	■				
2	Pengajuan Outline	■				
3	Penyusunan Desain	■				
4	Konsultasi Desain		■			
5	Seminar Desain		■			
6	Revisi Desain		■	■		
7	Pelaksanaan Penelitian				■	
8	Pengolahan Data				■	
9	Konsultasi Skripsi					■
10	Sidang Skripsi					■

